

## THE EFFECT OF INFLATION LEVEL AND GOLD PRICES ON THE DISTRIBUTION OF RAHN'S FINANCING IN PT. PEGADAIAN (PERSERO) SHARIA BRANCH ALAMAN BOLAK PADANGSIMPUNAN

Berlin Sundari<sup>1</sup>, Abdul Nasser Hasibuan<sup>2</sup>, Sarmiana Batubara<sup>3</sup>, Idris Saleh<sup>4</sup>

<sup>1</sup>IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>2</sup> IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>3</sup> IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

<sup>4</sup> IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

[berlinsundari@gmail.com](mailto:berlinsundari@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasibuanabdulnasser@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:hasibuanabdulnasser@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>2</sup>, [sarmianabatubara@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:sarmianabatubara@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>3</sup>, [idrissaleh@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:idrissaleh@iain-padangsidimpuan.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembiayaan rahn yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan dari tahun 2015-2018 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 pembiayaan rahn yang disalurkan sebesar Rp. 12.722.736 mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 10% menjadi Rp. 14.171.000, kemudian tetap mengalami peningkatan tahun 2017 sebesar 11% menjadi Rp. 15.877.390 sementara di tahun 2018 meningkat sebesar 1% sebesar Rp. 15.918.480, namun tingkat inflasi dan harga emas Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini sangat mungkin terjadi disebabkan tingkat inflasi sangat berpengaruh kepada naiknya harga pokok dan harga emas dapat dikatakan mempengaruhi penyaluran pembiayaan dikarenakan sebagian masyarakat yang menggadaikan barangnya berupa emas untuk memperoleh dana. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi yaitu laporan keuangan bulanan tahun 2015-2018 PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, dengan jumlah sampel 48 bulan. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial tingkat inflasi tidak mempengaruhi penyaluran Pembiayaan rahn, hal ini dapat dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis variabel tingkat inflasi memiliki  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (-1,679)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, dan variabel harga emas memiliki  $t_{hitung} (2,353) > t_{tabel} (1,679)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, kemudian variabel tingkat inflasi dan harga emas secara simultan mempengaruhi penyaluran Pembiayaan rahn dengan hasil  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari uji determinasi diperoleh perhitungan sebesar 18,4% ditentukan oleh tingkat inflasi dan harga emas dan sisanya 81,6% % dijelaskan oleh varibel lain.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Rahn, Tingkat Inflasi, Harga Emas

### ABSTRACT

This research is motivated by the financing of rahn distributed by PT. Pegadaian (Persero) Syariah Branch of Alaman Bolak Padangsidimpuan from 2015-2018 has always experienced an increase. In 2015 rahn financing disbursed amounted to Rp. 12,722,736 experienced an increase in 2016 by 10% to Rp. 14,171,000, then continued to increase in 2017 by 11% to Rp. 15,877,390 while in 2018 it increased by 1% in the amount of Rp.

15,918,480, but the level of inflation and the price of gold Padangsidempuan City has increased and decreased. This is very possible because the inflation rate is very influential to the rising cost of gold and the price of gold can be said to affect the distribution of financing because some people who mortgaged their goods in the form of gold to obtain funds. This research is quantitative research. Data sources used are primary data and secondary data. To collect the required data is done by using the interview and documentation method, namely the 2015-2018 monthly financial statements PT. Pegadaian (Persero) Syariah Branch of Alaman Bolak Padangsidempuan, with a total sample of 48 months. Data were processed with the help of SPSS program version 23. Based on statistical test results partially the inflation rate does not affect the distribution of rahn financing, this can be proven in the hypothesis testing results of the inflation rate variable having  $t_{count} (-1,639) < t_{table} (-1,679)$ , then  $H_0$  is accepted  $H_a$  is rejected, and the gold price variable has  $t (2,353) > t_{table} (1,679)$ , then  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted, then the inflation rate and gold price variables simultaneously influence the distribution of rahn financing with the results of  $F_{count} (4,435) > F_{table} (3,204)$  means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, from the determination test obtained the calculation of 18.4% is determined by the inflation rate and the price of gold and the remaining 81.6% is explained by other variables.

**Keywords:** Rahn Financing, Inflation Rate, Gold Prices

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian masyarakat berdampak terhadap peningkatan dana dan berbagai kebutuhan lainnya. Seseorang dituntut untuk mengatur kebutuhannya masing-masing supaya tidak kehabisan dana di akhir bulan. Apabila terjadi hal semacam itu, maka dengan terpaksa harus melakukan pinjaman uang kepada orang lain atau dapat mencari uang pinjaman melalui jasa pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Dana yang diperlukan tidak sedikit, sehingga keadaan ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang ingin mencari keuntungan semata dengan mendirikan jasa peminjaman uang dalam waktu tempo tertentu disertai jasa imbalan pengembalian uang pinjaman yang relatif tinggi.

Pegadaian berdiri atas dasar keinginan mulia Pemerintah untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Inflasi merupakan permasalahan yang terus mendapat perhatian setiap negara, karena inflasi dapat dijadikan indikator kesehatan ekonomi negara tersebut. Selain itu, naik turunnya harga emas berfungsi menjadi indikator penting terhadap perkembangan ekonomi global. Terutama yang berkaitan dengan inflasi dan harga minyak mentah dunia. Kalau ekspektasi terhadap inflasi cukup tinggi, harga emas akan langsung naik. Begitu pula, kalau harga minyak mentah di pasaran dunia

melambung, harga emas juga akan membubung. Karena nilainya stabil, emas mampu menaklukkan inflasi. Karena harganya terus naik, emas juga produktif sebagai sarana investasi.

Di dalam buku Arif Rahman yang berjudul *Investasi Cerdas* bahwasannya “semakin tinggi inflasi, ketika orang-orang menjadi panik atas ketidakpastian ekonomi, maka semakin tinggi harga emas. Apalagi inflasi yang terjadi besar-besaran, harga emas bisa naik hingga 2-3 kali lipat. Namun, jika inflasi rendah maka harga emas cenderung konstan”.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti mengambil dua variabel yaitu : tingkat inflasi dan harga emas yang umumnya dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”.

## B. METODE

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Serma Lian Kosong/ ex. Sudirman No. 28E Padangsidempuan Kode Pos 22718. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan sangat berkembang dan banyak diminati nasabah dan juga mampu bersaing dengan

pegadaian syariah lainnya. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2019 s/d September 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data runtut waktu (time series) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu tingkat inflasi ( $X_1$ ), harga emas ( $X_2$ ), dan penyaluran pembiayaan rahn ( $Y$ ).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan selama tahun 2005-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2018 dan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Non-Probability Sampling yaitu teknik yang tidak memberikan peluang (kesempatan) yang sama bagi setiap unsur-unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampel yang digunakan adalah sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan 48 bulan (1 tahun = 12

bulan, jadi sampel diambil dari kurun waktu 4 tahun).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Dari penelitian yang telah dilakukan maka pengaruh variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, variabel tingkat inflasi mempunyai thitung sebesar -1,639 dan ttabel sebesar -1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 2 - 1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (1,679)$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Kuantitas dan Teori Keynes dalam buku Tinjauan Ekonomi Syariah yang menyatakan bahwa "Dalam teori kuantitas dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan oleh faktor perubahan harga. Berbeda dengan teori Keynes dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan oleh masyarakat yang ingin hidup diluar

batas kemampuan ekonomisnya, sehingga dari keadaan tersebut kemudian nantinya akan melebihi jumlah barang-barang yang tersedia". Dari kedua teori tersebut bahwa naik tingginya inflasi dapat mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan yang disalurkan. Pertumbuhan inflasi yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi lambat dan terjadinya ketidakstabilan perekonomian sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya.

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena inflasi merupakan faktor ekonomi yang menjadi faktor eksternal perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dalam mengajukan pinjaman pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan masyarakat tidak memperhitungkan berapa besarnya tingkat inflasi melainkan pada pemenuhan kebutuhan dana yang mendesak. Kenaikan inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan akan pandangan kepercayaan masyarakat yang telah terbentuk untuk menggunakan jasa pembiayaan dari unit usaha PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang lebih dikenal dengan berbagai kemudahan dan proses yang praktis dan

singkat, karena sesuai dengan motto PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak yaitu “mengatasi masalah tanpa masalah” sehingga kecenderungan akan pengaruh inflasi yang terjadi terhadap penyaluran pembiayaan rahn PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak sangat kecil atau tidak sama sekali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ade Septevany Dewi (2016), yang berjudul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada PT. Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

## 2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel IV.11 di atas variabel harga emas secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan thitung harga emas sebesar 2,353 dan ttabel sebesar 1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa thitung (2,353) > ttabel (1,679), artinya  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suharto TF dalam buku Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung yang menyatakan bahwa “Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar risk dan return dari hasil investasinya. Harga emas tidak tergantung pada situaspermintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadinya kenaikan finansial, harga minyak naik secara signifikan, demand dan supply terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga. Naik turunnya tingkat harga emas juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan lembaga keuangan. Ketika harga emas naik maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan emasnya dilembaga keuangan dibandingkan harus menjualnya sehingga dengan begitu omset lembaga keuangan akan mengalami kenaikan dan tingkat pembiayaan juga kan mengalami peningkatan”.

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti bahwa harga emas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena setiap kenaikan atau penurunan harga emas akan berpengaruh pada penyaluran pembiayaan rahn. Hal tersebut dikarenakan ketika mengajukan pembiayaan, nasabah memperhatikan besar kecilnya harga emas. Tentunya mereka berpikir bahwa ketika harga emas naik maka nilai pembiayaan yang diberikan juga akan semakin naik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ali Murtadho, Jeni Susyanti, A. Agus Priyono, yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia" yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran kredit di PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia.

### 3. Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, variabel tingkat inflasi, harga emas mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dengan tingkat signifikan 0,017. Karena tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,204 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi dan harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi memiliki  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (-1,679)$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
2. Harga emas memiliki  $t_{hitung} (2,353) > t_{tabel} (1,679)$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap penyaluran

pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

3. Tingkat inflasi dan harga emas memiliki  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel tingkat inflasi, harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

## 2. Saran

Semoga adanya pengetahuan masyarakat terhadap banyaknya penyaluran pembiayaan rahn di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Annual Report PT. Pegadaian (Persero) 2018.
- Arif Rahman, *Investasi Cerdas*, Jakarta: Gagas Media, 2011.
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014.

Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, Jakarta: Visimedia, 2010.

Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2017.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.

\_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013.

Pratama Rahardja, *Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi Dan Makroekonomi Edisi Ketiga*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Sadano Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

*Teori Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suharto TF, Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung, Jakarta (ID): Elex Media Komputindo, 2013.

Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya, Jakarta: Kencana, 2014.

Veithzal Rivai, Islamic Financial Management : Teori, Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Mahasiswa Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

\_\_\_\_\_, Islamic Banking, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

William Tanuwidjaja, Cerdas Investasi Emas, Jakarta: PT. Buku Kita, 2009.

Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Zainuddin Ali, Hukum Gadai Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.